

DAFTAR PUSTAKA

- _____1996, Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor 273/HK.105/DRJD/96 Tahun 1996 Tentang Pedoman Teknis Pengaturan Lalu Lintas di Persimpangan Berdiri Sendiri dengan Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas. Kementerian Perhubungan RI. Jakarta
- _____1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Binamarga. Jakarta
- _____1997, Rekayasa Lalu Lintas, Pedoman Perencanaan dan Pengoperasian Lalu Lintas di Wilayah Perkotaan, Direktorat Bina Sistem Lalu Lintas dan Angkutan Kota, Dirjen Perhubungan Darat, Jakarta.
- _____2009, Undang - undang Nomor 22 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- _____2011, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tentang Manajemen Rekayasa, Analisis Dampak, Serta Manajemen Kebutuhan Lalu lintas. Jakarta
- _____2013, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 79 Tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta
- _____2014, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas. Kementerian Perhubungan RI. Jakarta
- _____2015, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 96 tentang Pedoman dan Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu lintas. Kementerian Perhubungan RI. Jakarta
- _____2023. "Surat Edaran Direktorat Jendral Bina Marga Nomor: 21/SE/Db/2023 Tentang Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia." Jakarta.
- Abubakar, dkk. 1995. "Persimpangan didefinisikan sebagai simpul dalam jaringan jalan di mana jalan berpotongan dan rute.." e-journal.uajy.ac.id/1735/4/2Ts12231.pdf (9-10)

AASHTO, 2001. Kebijakan Desain Geometris Jalan Raya dan Jalan. American Association of State Highways and Transportation Officials, Washington DC.

Morlok, E. K. (1988). Jenis Persimpangan Berdasarkan Pengaturan. Erlangga

